

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data hasil penyebaran angket variabel  $X_1$  (*Full Day School*), variabel  $X_2$  (Motivasi Kepala Sekolah), dan variabel  $Y$  (Kinerja Guru), dari ketiga variabel penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi Data *Full Day School* (Variabel $X_1$ )

Data angket *Full Day School*, peneliti buat dalam 25 item soal yang dibagikan kepada 45 responden sebagai sampel penelitian di Sekolah Dasar Kota Cilegon.

Hasil angket kemudian peneliti uji ke validan datanya dengan menggunakan uji validitas data, adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Validitas Variabel  $X_1$**

No	Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Soal no. 1	0,31	0,29	Valid
2	Soal no. 2	0,30	0,29	Valid
3	Soal no. 3	0,31	0,29	Valid
4	Soal no. 4	0,31	0,29	Valid
5	Soal no. 5	0,31	0,29	Valid
6	Soal no. 6	0,55	0,29	Valid
7	Soal no. 7	0,31	0,29	Valid
8	Soal no. 8	0,56	0,29	Valid
9	Soal no. 9	0,51	0,29	Valid

10	Soal no. 10	0,32	0,29	Valid
11	Soal no. 11	0,43	0,29	Valid
12	Soal no. 12	0,31	0,29	Valid
13	Soal no. 13	0,48	0,29	Valid
14	Soal no. 14	0,57	0,29	Valid
15	Soal no. 15	0,34	0,29	Valid
16	Soal no. 16	0,33	0,29	Valid
17	Soal no. 17	0,58	0,29	Valid
18	Soal no. 18	0,39	0,29	Valid
19	Soal no. 19	0,58	0,29	Valid
20	Soal no. 20	0,50	0,29	Valid
21	Soal no. 21	0,34	0,29	Valid
22	Soal no. 22	0,33	0,29	Valid
23	Soal no. 23	0,56	0,29	Valid
24	Soal no. 24	0,41	0,29	Valid
25	Soal no. 25	0,37	0,29	Valid

(Perhitungan Lihat Lampiran)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan/pertanyaan yang diajukan untuk angket variabel  $X_1$  (*Full Day School*) dinyatakan valid seluruhnya, sehingga data yang hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,53$ , sedangkan untuk uji reliabilitas data dengan derajat kebebasan  $a = 0,05$  dan  $db = k-3 = 6-3 = 3$ , maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,294$ . Untuk pengujian apabila  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrument angket

dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,53 > 0,294$ ) maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. (perhitungan nilai  $r_{hitung}$  lihat pada lampiran)

Berdasarkan data hasil dari 45 sampel penelitian diketahui skor tertinggi 111 dan nilai terendah 70, dengan rentang 41, banyaknya kelas 6 dan interval 7, maka akan terbentuk tabel distribusi frekuensi seperti di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$**

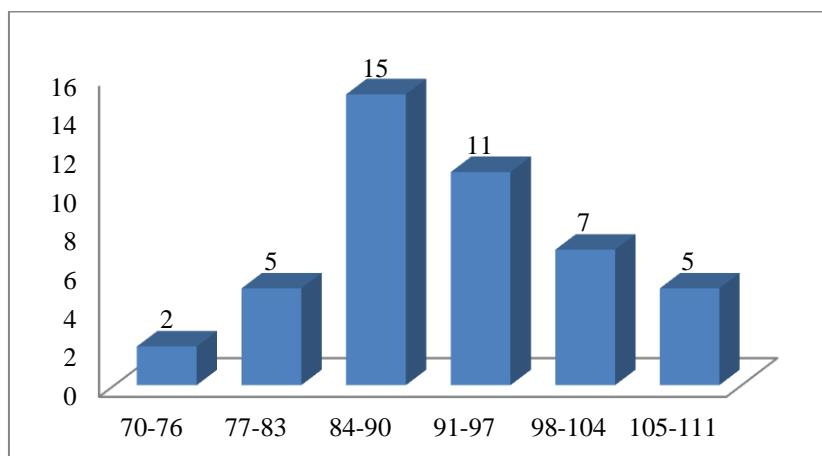
<b>Nilai</b>	<b>Fr</b>	<b>X</b>	<b>FX</b>	<b>Fr%</b>
70-76	2	73	146	4
77-83	5	80	400	11
84-90	15	87	1305	33
91-97	11	94	1034	24
98-104	7	101	707	16
105-111	5	108	540	11
$\Sigma$	<b>45</b>		<b>4132</b>	<b>100%</b>

(Perhitungan lihat lampiran)

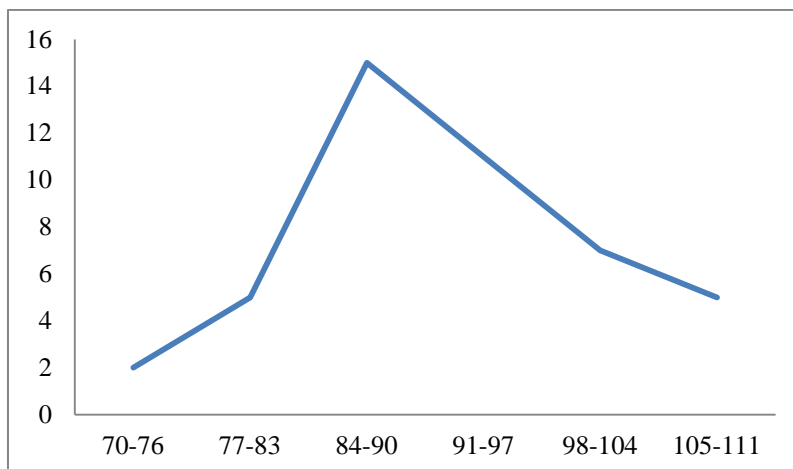
Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa: interval kelas dimulai dari angka 70-76 sampai 105-111 dengan jarak interval 7 dan banyak kelas 6. Sedangkan frekuensi didapatkan dari jumlah banyaknya data yang diperoleh dari tiap interval/kelas. Berdasarkan frekuensi masing-masing interval dan dengan jumlah data (N) sebanyak 45, maka diperoleh frekuensi relatif (persentase per-frekuensi).

Berdasarkan perhitungan tendensi sentral maka diperoleh data sebagai berikut: nilai rata-rata (mean) sebesar 91,82, sedangkan besarnya nilai tengah (median) adalah 84,67, dan nilai yang sering muncul (modus) memperoleh nilai 88,50. Untuk simpangan baku (standar deviasi) hasil perhitungan mendapatkan nilai 9,18.

Bila ditampilkan dalam bentuk bentuk gambar histogram dan poligon frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.1:** Grafik Histogram Frekuensi Variabel  $X_1$



**Gambar 4.2:** Grafik Poligon frekuensi Variabel  $X_1$

Berdasarkan gambar histogram dan polygon frekuensi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan melihat nilai yang ditunjukkan oleh gambar 4.1 di atas diperoleh frekuensi tertinggi sebesar 15 dengan grafik histogram menunjukkan angka 84-90, sedangkan pada grafik poligon menunjukkan angka (84-90) yang dalam hal ini skor tersebut mengandung nilai 91,82. Nilai tersebut hampir mendekati dengan mean, median dan modus, maka dapat dijelaskan bahwa tabel distribusi frekuensi berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

## 2. Deskripsi Data Motivasi Kepala Sekolah (Variabel $X_2$ )

Data angket Motivasi Kepala Sekolah, peneliti buat dalam 25 item soal yang dibagikan kepada 45 responden sebagai sampel penelitian di Sekolah Dasar Kota Cilegon.

Hasil angket kemudian peneliti uji ke validan datanya terhadap menggunakan uji validitas data, adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Validitas Variabel X<sub>2</sub>**

No	Item Soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Soal no. 1	0,53	0,29	Valid
2	Soal no. 2	0,44	0,29	Valid
3	Soal no. 3	0,61	0,29	Valid
4	Soal no. 4	0,65	0,29	Valid
5	Soal no. 5	0,57	0,29	Valid
6	Soal no. 6	0,58	0,29	Valid
7	Soal no. 7	0,48	0,29	Valid
8	Soal no. 8	0,69	0,29	Valid
9	Soal no. 9	0,51	0,29	Valid
10	Soal no. 10	0,56	0,29	Valid
11	Soal no. 11	0,60	0,29	Valid
12	Soal no. 12	0,38	0,29	Valid
13	Soal no. 13	0,52	0,29	Valid
14	Soal no. 14	0,51	0,29	Valid
15	Soal no. 15	0,56	0,29	Valid
16	Soal no. 16	0,58	0,29	Valid
17	Soal no. 17	0,50	0,29	Valid
18	Soal no. 18	0,47	0,29	Valid
19	Soal no. 19	0,53	0,29	Valid
20	Soal no. 20	0,65	0,29	Valid
21	Soal no. 21	0,41	0,29	Valid
22	Soal no. 22	0,41	0,29	Valid
23	Soal no. 23	0,45	0,29	Valid
24	Soal no. 24	0,63	0,29	Valid
25	Soal no. 25	0,30	0,29	Valid

(Perhitungan Lihat Lampiran)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan/pertanyaan yang diajukan untuk angket variabel X<sub>2</sub> (Motivasi Kepala Sekolah) dinyatakan valid seluruhnya, sehingga data yang hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,46$ , sedangkan untuk uji reliabilitas data dengan derajat kebebasan  $a = 0,05$  dan  $db = k-3 = 6-3 = 3$ , maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,294$ . Untuk pengujian apabila  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,46 > 0,294$ ) maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. (perhitungan nilai  $r_{hitung}$  lihat pada lampiran)

Berdasarkan data hasil dari 45 sampel penelitian diketahui skor tertinggi 120 dan nilai terendah 73, dengan rentang 47, banyaknya kelas 6 dan interval 8, maka akan terbentuk tabel distribusi frekuensi seperti di bawah ini.

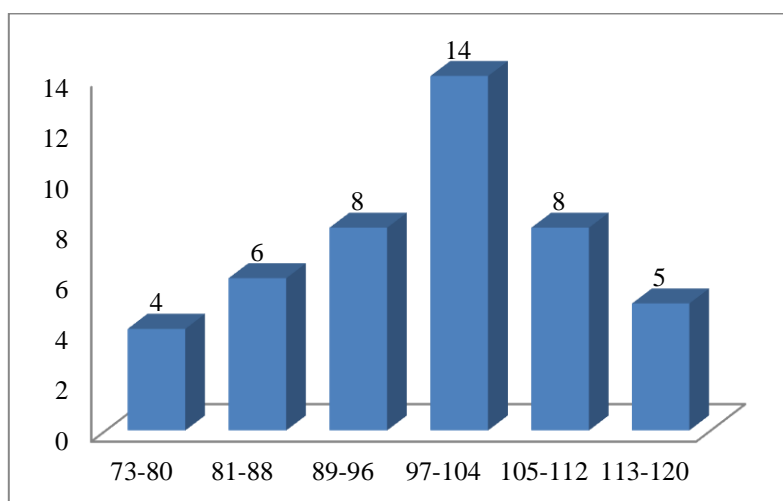
**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$**

<b>Nilai</b>	<b>Fr</b>	<b>X</b>	<b>FX</b>	<b>Fr%</b>
73-80	4	76.5	306	9
81-88	6	84.5	507	13
89-96	8	92.5	740	18
97-104	14	100.5	1407	31
105-112	8	108.5	868	18
113-120	5	116.5	582.5	11
$\Sigma$	<b>45</b>		<b>4410.5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa: interval kelas dimulai dari angka 73-80 sampai 113-120 dengan jarak interval 8 dan banyak kelas 6. Sedangkan frekuensi didapatkan dari jumlah banyaknya data yang diperoleh dari tiap interval/kelas. Berdasarkan frekuensi masing-masing interval dan dengan jumlah data (N) sebanyak 45, maka diperoleh frekuensi relatif (persentase per-frekuensi).

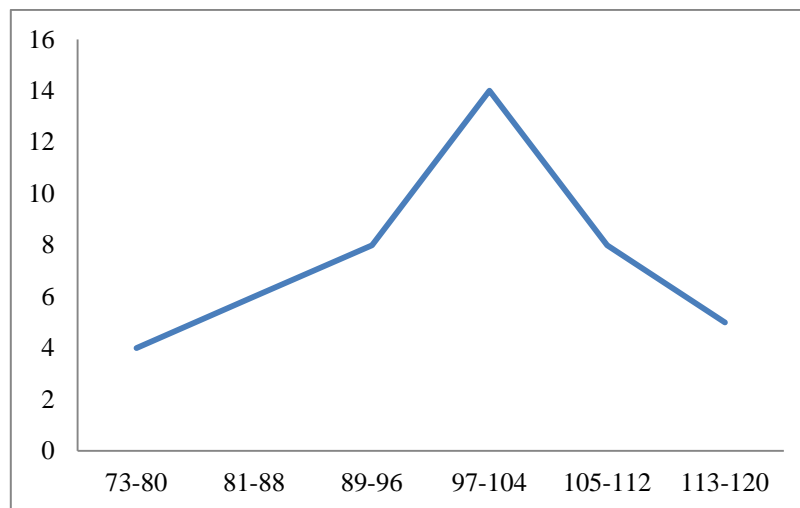
Berdasarkan perhitungan tendensi sentral maka diperoleh data sebagai berikut: nilai rata-rata (mean) sebesar 98,01, sedangkan besarnya nilai tengah (median) adalah 96,76, dan nilai yang sering muncul (modus) memperoleh nilai 100,50. Untuk simpangan baku (standar deviasi) hasil perhitungan mendapatkan nilai 11,55.

Bila ditampilkan dalam bentuk bentuk gambar histogram dan poligon frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.3 dan gambar 4.4 sebagai berikut:



**Gambar 4.3:** Grafik Histogram Frekuensi Variabel  $X_2$





**Gambar 4.4:** Grafik Poligon frekuensi Variabel  $X_2$

Berdasarkan gambar histogram dan polygon frekuensi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan melihat nilai yang ditunjukkan oleh gambar 4.3 di atas diperoleh frekuensi tertinggi sebesar 16 dengan grafik histogram menunjukkan angka 97-104, sedangkan pada grafik poligon menunjukkan angka (97-104) yang dalam hal ini skor tersebut mengandung nilai 98,01. Nilai tersebut hampir mendekati dengan mean, median dan modus, maka dapat dijelaskan bahwa tabel distribusi frekuensi berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

### 3. Deskripsi Data Kinerja Guru (Variabel Y)

Data Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kota Cilegon (Variabel Y), peneliti peroleh dengan menyebarkan angket kepada 64 responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 25 pernyataan.

Hasil angket kemudian peneliti uji ke validan datanya dengan menggunakan uji validitas data, adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Validitas Variabel Y**

<b>No</b>	<b>Item Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	Soal no. 1	0,29	0,29	Valid
2	Soal no. 2	0,41	0,29	Valid
3	Soal no. 3	0,35	0,29	Valid
4	Soal no. 4	0,50	0,29	Valid
5	Soal no. 5	0,37	0,29	Valid
6	Soal no. 6	0,34	0,29	Valid
7	Soal no. 7	0,45	0,29	Valid
8	Soal no. 8	0,45	0,29	Valid
9	Soal no. 9	0,35	0,29	Valid
10	Soal no. 10	0,32	0,29	Valid
11	Soal no. 11	0,32	0,29	Valid
12	Soal no. 12	0,44	0,29	Valid
13	Soal no. 13	0,40	0,29	Valid
14	Soal no. 14	0,49	0,29	Valid
15	Soal no. 15	0,37	0,29	Valid
16	Soal no. 16	0,38	0,29	Valid
17	Soal no. 17	0,36	0,29	Valid
18	Soal no. 18	0,42	0,29	Valid
19	Soal no. 19	0,35	0,29	Valid
20	Soal no. 20	0,36	0,29	Valid
21	Soal no. 21	0,43	0,29	Valid

22	Soal no. 22	0,43	0,29	Valid
23	Soal no. 23	0,50	0,29	Valid
24	Soal no. 24	0,46	0,29	Valid
25	Soal no. 25	0,49	0,29	Valid

(Perhitungan Lihat Lampiran)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan/pertanyaan yang diajukan untuk angket variabel Y (Kinerja Guru) dinyatakan valid seluruhnya, sehingga data yang hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,53$ , sedangkan untuk uji reliabilitas data dengan derajat kebebasan  $a = 0,05$  dan  $db = k-3 = 6-3 = 3$ , maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,294$ . Untuk pengujian apabila  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,53 > 0,294$ ) maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. (perhitungan nilai  $r_{hitung}$  lihat pada lampiran)

Berdasarkan data hasil dari 45 sampel penelitian diketahui skor tertinggi 116 dan nilai terendah 75, dengan

rentang 41, banyaknya kelas 6 dan interval 7, maka akan terbentuk tabel distribusi frekuensi seperti di bawah ini.

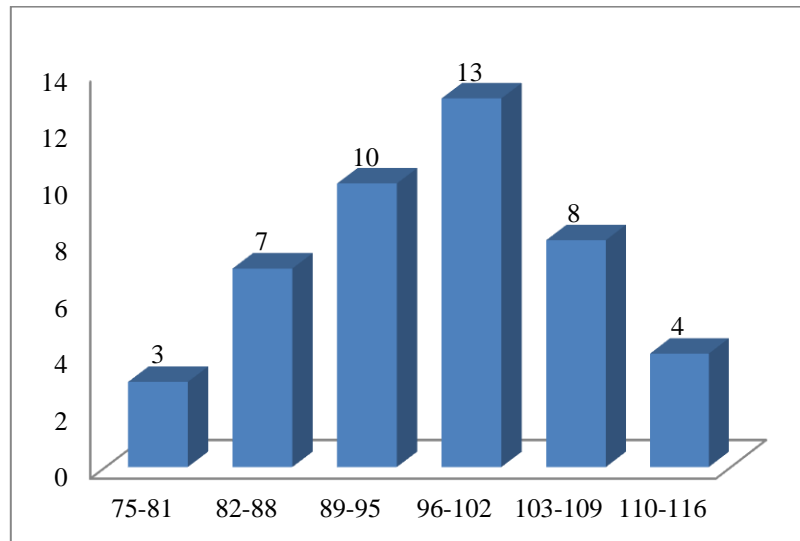
**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Y**

<b>Nilai</b>	<b>Fr</b>	<b>X</b>	<b>FX</b>	<b>Fr%</b>
75-81	3	78	234	7
82-88	7	85	595	16
89-95	10	92	920	22
96-102	13	99	1287	29
103-109	8	106	848	18
110-116	4	113	452	9
$\Sigma$	<b>45</b>		<b>4336</b>	<b>100%</b>

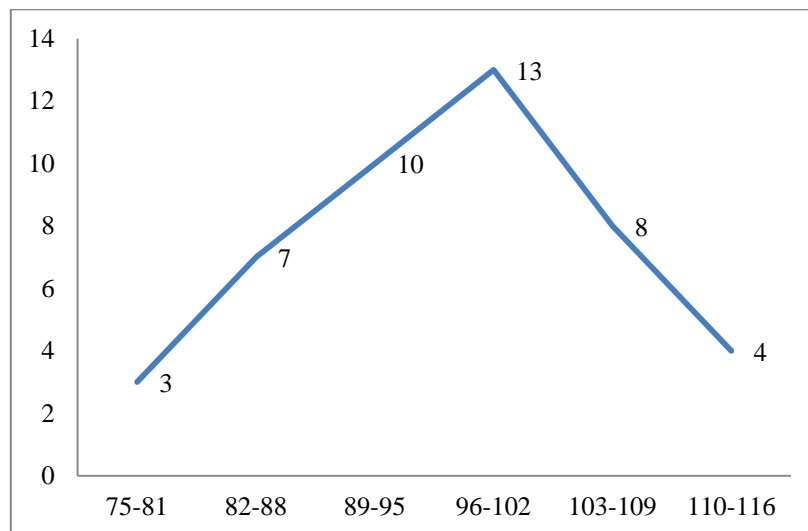
Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa: interval kelas dimulai dari angka 75-81 sampai 110-116 dengan jarak interval 7 dan banyak kelas 6. Sedangkan frekuensi didapatkan dari jumlah banyaknya data yang diperoleh dari tiap interval/kelas. Berdasarkan frekuensi masing-masing interval dan dengan jumlah data (n) sebanyak 45, maka diperoleh frekuensi relatif (persentase per-frekuensi).

Berdasarkan perhitungan tendensi sentral maka diperoleh data sebagai berikut: nilai rata-rata (mean) sebesar 96,36, sedangkan besarnya nilai tengah (median) adalah 95,23, dan nilai yang sering muncul (modus) memperoleh nilai 98,13. Untuk simpangan baku (standar deviasi) hasil perhitungan mendapatkan nilai 9,59.

Bila ditampilkan dalam bentuk gambar histogram dan poligon frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.5 dan gambar 4.6 sebagai berikut:



**Gambar 4.5:** Grafik Histogram Frekuensi Variabel Y



**Gambar 4.6:** Grafik Poligon frekuensi Variabel Y

Berdasarkan gambar histogram dan poligon frekuensi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan melihat nilai yang

ditunjukkan oleh gambar 4.5 di atas diperoleh frekuensi tertinggi sebesar 13 dengan grafik histogram menunjukkan angka 96-102, sedangkan pada grafik poligon menunjukkan angka (96-102) yang dalam hal ini skor tersebut mengandung nilai 96,36. Nilai tersebut hampir mendekati dengan mean, median dan modus, maka dapat dijelaskan bahwa tabel distribusi frekuensi berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

## **B. Pengujian Persyaratan Uji Hipotesis**

Untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis chi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu :

### **1. Uji Normalitas Data**

Distribusi populasi yang normal tercermin dari distribusi sampel yang normal pula. Artinya sebaran skor yang diperoleh dari responden membentuk kurva normal. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat. Data kelompok sampel dikatakan berdistribusi normal jika chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel ( $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ ) dan berada pada daerah normal.

Hasil perhitungan uji normalitas masing-masing kelompok penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data**

No	Uji Normalitas Variabel	Mean ( $\bar{X}$ )	SD	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1	<i>Full Day School</i>	91,82	9,18	3,95	7,81	Distribusi Normal
2	Motivasi Kepala Sekolah	98,01	11,55	7,73	7,81	Distribusi Normal
3	Kinerja Guru	96,36	9,59	2,47	7,81	Distribusi Normal

(Perhitungan lihat lampiran)

Dari tabel di atas diketahui bahwa keseluruhan data dari semua kelompok yang diteliti mempunyai nilai  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $\chi^2_{tabel}$ . Dengan demikian, disimpulkan bahwa data kelompok penelitian terdistribusi dengan normal, sehingga analisis inferensial lebih lanjut dapat dilakukan.

## 2. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

### a. Koefisien Korelasi Variabel $X_1$ Terhadap Y.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y dapat diketahui nilai  $r_{x_1y}$  sebesar 0,36 Interpretasi terhadap menggunakan tabel nilai “r”,  $df = n - 2$  ( $45 - 2 = 43$ ) terhadap memeriksa tabel nilai “r” produk momen ternyata terhadap  $df$  sebesar 45 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,294$  ternyata  $r_{x_1y}$  (yang besarnya 0,36) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni ( $0,36 > 0,294$ ) Oleh karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka korelasi bersifat signifikan. (lihat lampiran)

### b. Koefisien Korelasi Variabel $X_2$ terhadap Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y dapat diketahui nilai  $r_{x_1y}$  sebesar 0,42 Interpretasi terhadap menggunakan tabel nilai “r”,  $df = n - 2$  ( $45 - 2 = 43$ ) terhadap memeriksa tabel nilai “r” produk momen ternyata terhadap  $df$  sebesar 45 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,294$  ternyata  $r_{x_1y}$  (yang besarnya 0,42) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni ( $0,42 > 0,294$ ) Oleh karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka korelasi bersifat signifikan. (lihat lampiran)

### c. Koefisien Korelasi Variabel $X_1$ terhadap $X_2$

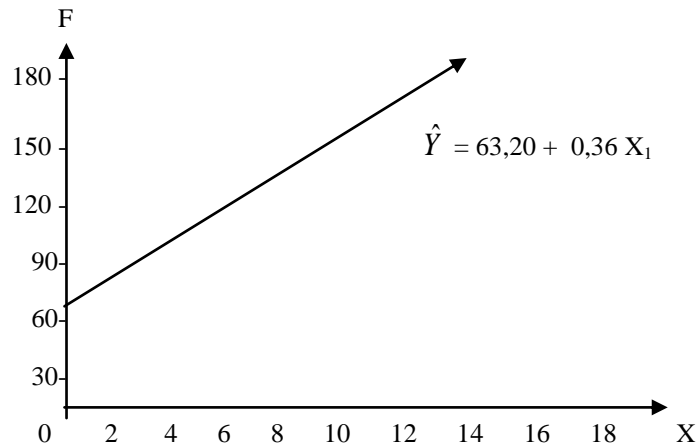
Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $X_2$  dapat diketahui nilai  $r_{x_1y}$  sebesar 0,34 Interpretasi terhadap menggunakan tabel nilai “r”,  $df = n - 2$  ( $45 - 2 = 43$ ) terhadap memeriksa tabel nilai “r” produk momen ternyata terhadap  $df$  sebesar 45 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,294$  ternyata  $r_{x_1y}$  (yang besarnya 0,34) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni ( $0,34 > 0,294$ ) Oleh karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka korelasi bersifat signifikan. (lihat lampiran)

## 3. Uji Linieritas Regresi Sederhana

### a. Regresi $X_1$ terhadap Y

Berdasarkan hasil uji linertitas regresi sederhana diperoleh persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 63,20 + 0,36X_1$ , artinya setiap perubahan satuan variabel  $X_1$ , maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,36 pada variabel Y pada konstanta 63,20. (Lihat lampiran)

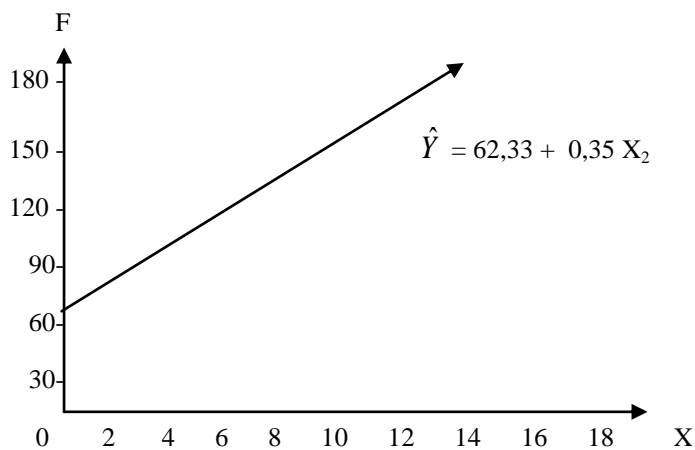




**Gambar 4.7 Linieritas Regresi Variabel  $X_1$  terhadap  $Y$**

**b. Regresi  $X_2$  terhadap  $Y$**

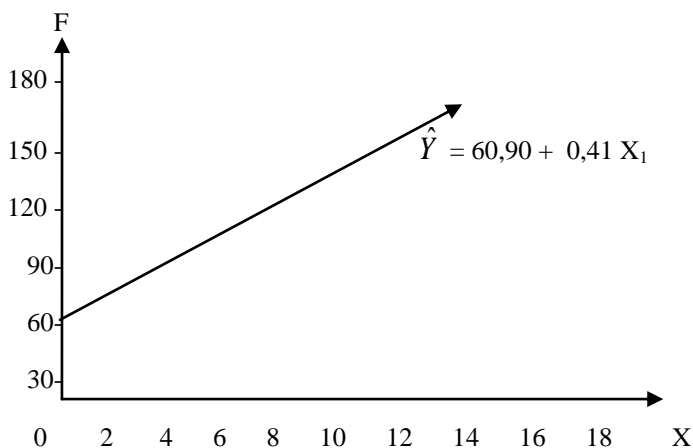
Berdasarkan hasil uji linertitas regresi sederhana diperoleh persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 62,33 + 0,35X_2$ , artinya setiap perubahan satuan variabel  $X_2$ , maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,35 pada variabel  $Y$  pada konstanta 62,33. (Lihat lampiran)



**Gambar 4.8 Linieritas Regresi Variabel  $X_2$  terhadap  $Y$**

### c. Regresi $X_1$ terhadap $X_2$

Berdasarkan hasil uji linieritas regresi sederhana diperoleh persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 60,90 + 0,41X_1$ , artinya setiap perubahan satuan variabel  $X_1$ , maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,41 pada variabel  $X_2$  pada konstanta 60,90. (Lihat lampiran)



**Gambar 4.9 Linieritas Regresi Variabel  $X_1$  terhadap  $X_2$**

## 4. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi ganda variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  dapat diketahui nilai  $r_{x_1x_2y}$  sebesar 0,58 Interpretasi terhadap menggunakan tabel nilai “ $r$ ”,  $df = n - 2$  ( $45 - 2 = 43$ ) terhadap memeriksa tabel nilai “ $r$ ” produk momen ternyata terhadap  $df$  sebesar 43 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,294$  ternyata  $r_{x_1x_2y}$  (yang besarnya 0,58) adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni ( $0,58 > 0,294$ ) Oleh karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka korelasi bersifat signifikan. (lihat lampiran)

## 5. Uji Linieritas Regresi Ganda

Sedangkan berdasarkan hasil uji linieritas regresi ganda diperoleh persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 30,27 + 0,29X_1 + 0,23X_2$ , artinya setiap perubahan satuan variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , maka akan terjadi perubahan pula sebesar  $0,29 + 0,23$  pada variabel  $Y$  pada konstanta 30,27. (lihat lampiran)

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### 1. Uji Hipotesis Pertama ( $X_1$ terhadap $Y$ )

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan uji 't', diketahui  $t_{hitung} = 2,53$ , dan bila dibandingkan terhadap  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db:  $45 - 2 = 43$ , diketahui  $t_{tabel} = 1,68$ . Terhadap demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,53 > 1,68$ . maka  $H_a$  diterima terhadap demikian kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara *Full Day School* terhadap Kinerja Guru. (lihat lampiran)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (CD) diketahui kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 12,96 %. Sedangkan sisanya sebesar 87,04% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 2. Uji Hipotesis Kedua ( $X_2$ terhadap $Y$ )

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan uji 't', diketahui  $t_{hitung} = 3,03$ , dan bila dibandingkan terhadap  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db:  $45 - 2 = 43$ , diketahui  $t_{tabel} = 1,68$ . Terhadap demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,03 > 1,68$ . maka  $H_a$  diterima terhadap demikian kesimpulannya adalah terdapat

pengaruh antara Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. (lihat lampiran)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (CD) diketahui kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 17,64 %. Sedangkan sisanya sebesar 82,36% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga ( $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ )

Sedangkan untuk mencari signifikansi korelasi berganda digunakan rumus  $F_h$ . Selanjutnya harga  $F_{hitung}$  dikonsultasikan terhadap  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ), terhadap dk pembilang =  $k = 6$  dan dk penyebut =  $(n-k-1) = (45-6-1 = 38)$  dan taraf signifikansi yang ditetapkan  $\alpha = 5\%$ , maka didapatkan  $F_t = 2,85$ . Dari perhitungan di atas dapat dilihat  $F_h > F_t$  ( $3,21 > 2,85$ ) maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan di mana sampel diambil.

Terhadap demikian maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Full Day School* dan Motivasi Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kota Cilegon.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (CD) diketahui kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 33,64%. Sedangkan sisanya sebesar 66,36% dipengaruhi oleh faktor lain.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Kota Cilegon tentang pengaruh *Full Day School*

dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru, terhadap tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan mendapatkan jawaban dari hipotesis penelitian.

Untuk mendapatkan jawaban permasalahan tersebut peneliti kemudian melakukan pengumpulan data terhadap menggunakan instrument angket, jumlah pernyataan/pertanyaan yang digunakan peneliti sebanyak 25 item pada tiap variabel penelitian yang kemudian angket tersebut disebarakan kepada 45 responden sebagai sampel penelitian.

### **1. *Full Day School***

*Full day school* hasil dari penyebaran angket terhadap 45 orang responden, untuk data *full day school* yang skor teoritiknya 25-125, diperoleh nilai minimal 70 dan nilai maksimal sebesar 111, Skor rata-rata *full day school* sebesar 91,82 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 100, tingkat ketercapaiannya 91,82% termasuk dalam kategori baik.

Menurut Baharudin *full daya school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 227.

## 2. Motivasi Kepala Sekolah

Rentang skor jawaban responden pada variabel motivasi kepala sekolah dijangka berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 45 orang responden, untuk data motivasi kepala sekolah skor teoritiknya 25-125, diperoleh nilai minimal 73 dan nilai maksimal sebesar 120, dengan rentang skor sebesar 47. Skor rata-rata motivasi kepala sekolah sebesar 98,01 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 100, tingkat ketercapaiannya 98,01% termasuk dalam kategori sangat baik.

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui Pusat Sumber Belajar (PSB).

Menurut Mulyasa terdapat beberapa prinsip yang dapat diterapkan kepala sekolah untuk mendorong tenaga kependidikan agar mau dan mampu meningkatkan profesionalismenya. Prinsip-prinsip tersebut adalah : (1) Para tenaga kependidikan akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukannya menarik, dan menyenangkan, (2) Tujuan kegiatan perlu disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada para tenaga kependidikan sehingga mereka mengetahui tujuan mereka bekerja. Para tenaga kependidikan juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan tersebut, (3) Para tenaga kependidikan harus selalu diberitahu tentang hasil dari setiap pekerjaannya, (4) Pemberian hadiah lebih baik daripada

hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan, dan (5) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa kepala sekolah memperhatikan mereka, mengatur pengalaman dengan sedemikian rupa sehingga setiap pegawai pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan.<sup>2</sup>

### 3. Kinerja Guru

Rentangan skor jawaban responden pada variabel kinerja guru dijangin berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 45 orang responden, untuk data kinerja guru skor teoritiknya 25-125, diperoleh nilai minimal 75 dan nilai maksimal sebesar 116, dengan rentang skor sebesar 41. Skor rata-rata pembentukan akhlakul karimah siswa sebesar 96,36 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 100, tingkat ketercapaiannya 96,36% termasuk dalam kategori sangat baik.

Menurut Pidarta dalam Lamatenggo bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas kerja, harapan-harapan, dan kepercayaan personalia sekolah. Dengan demikian nampaklah bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan fasilitas kerja akan ikut menentukan baik buruknya kinerja guru.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Kontek Menyukseskan MBS dan KBK* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 121.

<sup>3</sup> Lamatenggo, *Kinerja Guru: Korelasi antara Persepsi Guru terhadap Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah...* 35.

#### 4. Kontribusi *Full Day School* terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif *full day school* terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{y1}$  sebesar 0,36 dan  $t_{hitung} = 2,53$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  yaitu 1,68. Koefisien determinasi  $r^2_{y1}$  sebesar 12,96%, , memberikan informasi, bahwa secara sederhana variasi yang terjadi pada kinerja guru ditentukan oleh kondisi pembelajaran di sekolah dalam hal ini sistem yang diterapkan yaitu *full day school*.

Pola kontribusi antara kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 63,20 + 0,36X_1$ . Persamaan ini memberikan informasi bahwa rata-rata perubahan satu skor *full day school* diikuti oleh perubahan satu unit skor kinerja guru sebesar 0,36.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa semakin tinggi penerapan *full day school* maka makin tinggi pula kinerja guru dan sebaliknya makin rendah penerapan *full day school* maka makin rendah pula kinerja guru.

#### 5. Kontribusi Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{y2}$  sebesar 0,42 dan  $t_{hitung} = 3,03$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  yaitu 1,67. Koefisien determinasi  $r^2_{y2}$  sebesar 0,42, memberikan informasi, bahwa secara sederhana 17,65% variasi yang terjadi pada kinerja guru ditentukan oleh motivasi kepala sekolah.



Pola kontribusi antara kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 62,33 + 0,35X_2$ . Persamaan ini memberikan informasi bahwa rata-rata perubahan satu skor motivasi kepala sekolah diikuti oleh perubahan satu unit skor kinerja guru sebesar 0,35.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa makin tinggi motivasi kepala sekolah maka makin tinggi pula kinerja guru dan sebaliknya makin rendah motivasi kepala sekolah maka makin rendah pula kinerja guru.

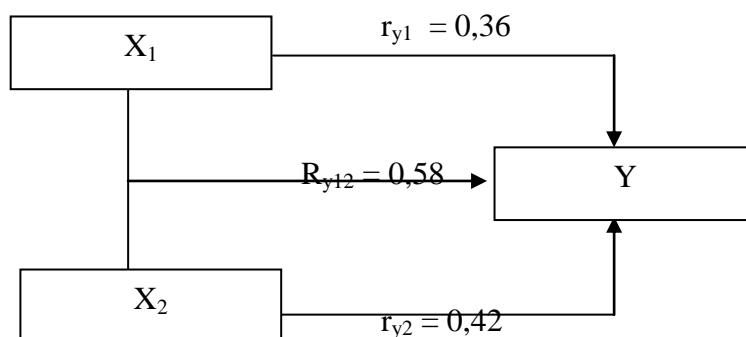
#### **6. Kontribusi *Full Day School* dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru**

Pengujian hipotesis ketiga menyimpulkan, bahwa terdapat kontribusi positif antara *full day school* dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,21 > 2,34$  dan hasil perhitungan  $R_{y1,2}$  sebesar 0,58.

Pola kontribusi tiga variabel tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi linier multiple  $\hat{Y} = 30,27 + 0,29X_1 + 0,23X_2$ . Dari persamaan regresi ini diinterpretasikan bahwa kinerja guru akan berubah sebesar 0,29 atau 0,23 jika terjadi perubahan sebesar satu unit *full day school* dan motivasi kepala sekolah, maka semakin baik kinerja guru. Demikian pula sebaliknya semakin kurang *full day school* dan motivasi kepala sekolah maka akan semakin kurang kinerja guru.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas pada bagian pengujian hipotesis, koefisien korelasi kontribusi *full day school*

terhadap kinerja guru ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,36; koefisien korelasi antara motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru ( $r_{y2}$ ) sebesar 0,42, serta *full day school* dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama dengan pembentukan akhlakul karimah ( $R_{y12}$ ) sebesar 0,58. Pola kontribusi ketiga variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.6 Pola Kontribusi Antar Ketiga Variabel

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa kinerja guru akan menjadi optimal bilamana diintegrasikan dengan komponen sekolah baik kepala sekolah, fasilitas kerja, guru, karyawan, maupun anak didik.<sup>4</sup> Menurut Pidarta dalam Lamatenggo bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas kerja, harapan-harapan, dan kepercayaan personalia sekolah. Dengan demikian nampaklah bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan

<sup>4</sup> Lamatenggo, Kinerja Guru: Korelasi antara Persepsi Guru terhadap Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gorontalo. (Tesis. Universitas Negeri Jakarta". 2001), 35.

fasilitas kerja akan ikut menentukan baik buruknya kinerja guru.<sup>5</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang dijalankan di sekolah, menyangkut aspek yang mendukungnya seperti sistem *full day school* dan motivasi kepala sekolah. Semakin baik sistem pembelajaran maka akan semakin tinggi kinerja guru. Begitu pula dengan motivasi kepala sekolah, semakin tinggi motivasi kepala sekolah maka akan semakin tinggi kinerja guru.

Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa antara *full day school* dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru saling memberikan kontribusi satu sama lainnya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan proses penelitian, hasil penelitian dan pemaparan pembahasan, maka sebagai bahan untuk pertimbangan penelitian dalam mengurangi kekeliruan dan kesalahan peneliti baik dari proses pengumpulan data penelitian di lapangan hingga perhitungan dan pemaparan hasil penelitian, peneliti menyampaikan keterbatasannya sebagai berikut:

1. Pada proses pembuatan instrumen penelitian, instrumen yang telah dibuat belum tentu sesuai terhadap karakteristik, teori, dan keadaan di lapangan. Sehingga hasil yang akan didapatkan juga akan berbeda.

---

<sup>5</sup> Lamatenggo, Kinerja Guru: Korelasi antara Persepsi Guru terhadap Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah... 35.

2. Penelitian pada populasi dan sampel terbatas serta lokasi terhadap karakteristik tertentu belum tentu dapat dijadikan generalisasi bahwa kesimpulan yang diambil berlaku pada sampel yang lebih besar dan berpariatif.
3. Peneliti masih belum mampu secara maksimal untuk mengolah dan mempersentasikan data hasil penelitian yang sesuai terhadap ketentuan-ketentuan perhitungan terhadap menggunakan teknik statistik.
4. Hipotesis penelitian yang diajukan belum tentu sesuai atau dapat digunakan pada objek/lokasi yang lain, karena hipotesis ini hanya berlaku di tempat penelitian ini saja.
5. Keterbatasan waktu penelitian, dana yang dibutuhkan dan tenaga serta daya pikir peneliti yang kurang untuk dapat menghasilkan penelitian yang sesuai terhadap kaidah penulisan karya ilmiah (Tesis).